

**PERANCANGAN DESAIN KEMASAN PRODUK KERIPIK
NANGKA DI UMKM SHEVIA 99 DENGAN METODE
*QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT***

TUGAS AKHIR

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

Oleh

**MAULANA SIDIK
NRP : 173010054**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2022**

**PERANCANGAN DESAIN KEMASAN PRODUK KERIPIK
NANGKA DI UMKM SHEVIA 99 DENGAN METODE
QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT**

Oleh


MAULANA SIDIK

NRP : 173010054

Menyetujui
Tim Pembimbing

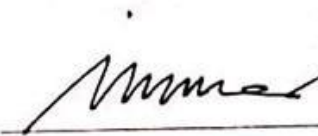
Tanggal

Pembimbing



(Dr. Ir. Rizal Fathoni Ishak, MT)


Penelaah



(Dr. Drs. Iman Firmansyah, M.SC)

Mengetahui,

Ketua Program Studi



(Dr. Ir. M. Nurman Helmi, DEA)

PERANCANGAN DESAIN KEMASAN PRODUK KERIPIK NANGKA DI UMKM SHEVIA 99 DENGAN METODE *QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT*

MAULANA SIDIK
NRP : 173010054

ABSTRAK

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan suatu usaha yang banyak berkembang di Indonesia dan merupakan salah satu faktor yang mendukung peningkatan perekonomian di Indonesia. Keripik Shevia 99 memproduksi keripik pisang, rambutan dan keripik nangka yang menjadi produk unggulan Shevia 99. Nangka adalah buah yang sifatnya musiman, untuk tetap bisa memasarkan produknya, Shevia 99 memilih pengganti keripik pisang dan rambutan disaat bahan baku nangka kosong, dan memasarkan produk rambutan ketika musimnya rambutan, dari ketiga produk yang dipasarkan oleh Shevia 99 produk keripik nangka yang paling banyak diminati oleh konsumen.

Mengembangkan produk keripik nangka dengan cara mendesain kemasan dan penambahan inovasi desain kemasan yang baru akan lebih meningkatkan lagi minat masyarakat pada keripik nangka yang merupakan makanan tradisional yang berasal dari kecamatan Purwadadi. Salah satu faktor penentu kesuksesan dalam menjalankan penjualan suatu produk yaitu desain suatu kemasan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan desain kemasan keripik nangka shevia 99 menggunakan metode Quality Function Deployment (QFD). Pemilihan metode QFD didasarkan pada keterlibatan pelanggan dalam proses perbaikan desain kemasan sehingga memberikan jaminan kepuasan pelanggan. Penelitian dilakukan dengan mewawancarai pelanggan, penyusunan Voice of Customer, penyebaran kuesioner, penentuan karakteristik teknis, pembuatan matriks House of Quality, pengembangan konsep rancangan, pembuatan matriks Part Deployment, dan visualisasi rancangan.

Rancangan perbaikan desain kemasan yang dihasilkan berupa kemasan berbentuk standing pouch dan penutup kemasan yang digunakan adalah zipper lock, kemasan terbuat dari bahan aluminium foil, kemasan menggunakan warna dasar kuning dan kemasan menggunakan gambar yang menarik, kelengkapan label kemasan yang berisi informasi-informasi penting

Kata Kunci : Keripik Nangka, Perancangan Desain Kemasan, Quality Function Deployment

DESIGNING THE PACKAGING DESIGN OF PROCESSED JACKFRUIT CHIPS PRODUCTS AT MSMES SHEVIA 99 WITH *THE QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT METHOD*

MAULANA SIDIK
NRP : 173010054

ABSTRACT

MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) are a business that has developed a lot in Indonesia and is one of the factors that support the improvement of the economy in Indonesia. Shevia 99 chips produced banana chips, rambutan and jackfruit chips which became the flagship products of Shevia 99. Jackfruit is a fruit that is seasonal in nature, to still be able to distribute its products, Shevia 99 chooses a substitute for banana chips and rambutan when the jackfruit raw materials are empty, and markets rambutan products during the rambutan season, of the three products marketed by Shevia 99 jackfruit chip products that are most in demand by consumers.

Developing jackfruit chip products by designing packaging and adding new packaging design innovations will further increase public interest in jackfruit chips which are traditional foods originating from purwadadi district. One of the determining factors for success in carrying out sales of a product is the design of a package.

This study aims to provide recommendations for improving the packaging design of jackfruit shevia 99 chips using the Quality Function Deployment (QFD) method. The selection of the QFD method is based on customer involvement in the process of improving the packaging design so as to provide a guarantee of customer satisfaction. The research was conducted by interviewing customers, preparing voice of customer, disseminating questionnaires, determining technical characteristics, making a House of Quality matrix, developing a design concept, making a Part Deployment matrix, and visualizing the design.

The resulting packaging design improvement design design is in the form of packaging in the form of a standing pouch and the packaging cover used is zipper lock, packaging is made of aluminum foil material, packaging uses yellow base color and packaging uses attractive images, completeness of packaging labels containing important information

Keywords : Jackfruit Keripk, Packaging Design Design, Quality Function Deployment

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR	1
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah.....	1
I.2. Perumusan Masalah.....	3
I.3. Tujuan Penelitian.....	4
I.4. Manfaat Penelitian.....	4
I.5. Batasan Masalah dan Asumsi Penelitian.....	4
I.5.1 Batasan Masalah.....	4
I.5.2 Asumsi Penelitian	5
I.6. Lokasi Penelitian	5
I.7. Sistematika Penulisan.....	5
DAFTAR PUSTAKA	7
.....	8
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB 1 PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang memiliki peran penting, karena sebagian besar penduduknya kurang berpendidikan dan hidup dalam kegiatan usaha kecil, baik sektor tradisional maupun modern.

Peran UMKM dinilai mampu memberikan sumber pendapatan bagi masyarakat luas dan memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia karena sebagian besar penduduknya kurang terdidik dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern (Hapsari *et al*, 2014).

Pesatnya perkembangan teknologi membuat UMKM harus menerapkan sistem informasi untuk memudahkan dan meningkatkan aktivitas perusahaan. Menyikapi pesatnya peningkatan persaingan perdagangan di Indonesia, telah membuat banyak UMKM untuk terus meningkatkan kinerjanya masing-masing. Banyak sekali cara yang digunakan UMKM untuk berkompetisi dan bertahan agar terus meningkatkan kinerjanya.

Ada banyak faktor yang menentukan keunggulan kompetitif, salah satunya dengan berinovasi produk. Hills (2008) mendefinisikan inovasi sebagai ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau unit pengguna lainnya. Inovasi produk akan menciptakan berbagai desain produk, sehingga meningkatkan alternatif pilihan, meningkatkan manfaat atau nilai yang diterima oleh pelanggan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas produk seperti yang diharapkan oleh pelanggan (Prajogo & Sohal, 2003).

Jumlah usaha kecil besar dan tersebar luas di seluruh negeri yang di sesuaikan dengan potensi dan karakteristik masing-masing daerah. Perkembangan UMKM juga semakin berkembang dengan dukungan usaha ini oleh pemerintah. Hal ini yang sama berlaku di kabupaten subang. Kabupaten subang berasal dari wilayah Jawa Barat, terdiri dari 245 desa dan 8 desa yang tersebar di 30 kecamatan, dengan ibu kota kabupaten terletak di kabupaten subang.

Keberadaan industri kecil di kabupaten Subang terus mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya, industri di Kabupaten Subang terbagi

menjadi 5 jenis, yaitu industri kimia, pangan, non pangan, hasil hutan, industri mesin logam dan elektronika. Di antara kelima industri tersebut, industri makanan merupakan salah satu industri yang telah terbukti mampu berkembang pesat dan memberikan banyak kontribusi, termasuk mampu menyerap banyak tenaga kerja. Salah satu kecamatan yang memproduksi industri pangan di Kabupaten Subang adalah Kecamatan Purwadadi. Berikut data jenis-jenis industri pangan yang berlokasi di Kabupaten Purwadadi:

Tabel 1. Daftar Sentra Industri Kecil Tahun 2019 di Kabupaten Purwadadi

Nama Tengah	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Pekerja
Kerupuk Aci	68	286
Makanan Seperti Keripik	20	60
Tempe	9	23
Mie Aci	4	40
Aci Tapioka	7	14

Sumber: Departemen Perindustrian, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar
Kabupaten Subang

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa industri keripik tersebut masuk dalam salah satu produk pangan unggulan di Kecamatan Purwadadi, yang merupakan 20 unit usaha terbesar kedua setelah industri kecil kerupuk aci di Kecamatan Purwadadi dan jumlah pekerjanya sebanyak 60 orang. Kecamatan Purwadadi merupakan daerah pertanian dan memiliki beberapa hasil bumi mulai dari hasil pertanian dan perkebunan, hasil bumi ini banyak diolah menjadi berbagai macam produk olahan diantaranya keripik pangan, seperti keripik pisang, keripik singkong, penjualan pisang, keripik nangka, kistik, dan berbagai keripik lainnya. Untuk kawasan yang menjadi pusat keripik pangan ini tersebar di seluruh Kabupaten Subang, salah satunya di Kecamatan Purwadadi, terdapat banyak usaha keripik seperti keripik nangka, keripik pisang, keripik daging, keripik rambutan dan keripik singkong. keripik nangka ini merupakan produk baru, produk keripik nangka ini perlu dikembangkan dan menjadi produk unggulan di Kecamatan Purwadadi.

Oleh karena itu, mampu mengembangkan produk dengan merancang kemasan dan menambahkan inovasi desain kemasan baru akan semakin meningkatkan minat masyarakat terhadap keripik nangka yang merupakan makanan tradisional yang berasal dari kabupaten purwadadi.

Dalam mengembangkan bisnis umkm shevia 99, selain mendistribusikan pemasaran, perlu juga memperhatikan prinsip-prinsip kemasan yang baik untuk makanan, menurut Julianti (2014, hlm.15), "kemasan yang baik adalah kemasan yang memiliki nilai dan fungsi dalam suatu produk serta wadah untuk meningkatkan nilai dan fungsi suatu produk". Unsur komunikasi visual seperti nama produk, warna, dan bentuk kemasan. Hasil pengamatan terhadap kemasan produk keripik angka secara luas kurang bernilai jual, tidak memenuhi persyaratan untuk kemasan yang baik untuk produk dan dari segi desain komunikasi visual, tidak memenuhi fungsi kemasan lainnya yaitu menginformasikan produk.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan riset pasar terhadap kemasan produk yang digunakan, agar dapat memperbaiki kondisi penjualan dan mampu meningkatkan kembali manfaat produk tersebut. Perusahaan dalam hal ini harus memperhatikan tingkat kepentingan produk di masyarakat agar dapat segera melakukan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Jika hal ini tidak dilakukan oleh perusahaan, bukan tidak mungkin tren penurunan penjualan akan terus terjadi di masa depan.

Mengingat pentingnya desain kemasan untuk suatu produk adalah bertujuan untuk keinginan konsumen dan kepuasan konsumen. Metode Quality Function Deployment (QFD) ini dapat menerjemahkan keinginan konsumen dan kebutuhan konsumen akan produk kemasan keripik angka untuk pengembangan desain kemasan produk dan untuk meningkatkan kualitas kemasan produk keripik angka Shevia 99, sehingga memberi jaminan kepuasan pelanggan.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang ada didalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apa saja atribut kemasan yang di prioritaskan dalam merancang desain kemasan produk kripik angka Shevia 99?
- 2) Apa saja alternatif rancangan desain kemasan dalam merancang kemasan produk kripik angka Shevia 99?
- 3) Bagaimana rekomendasi kemasan produk kripik angka Shevia 99 dalam upaya memenuhi kebutuhan pelanggan?

I.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi atribut kemasan yang di prioritaskan dalam merancang desain kemasan produk kripik angka Shevia 99
- 2) mengidentifikasi alternatif rancangan desain kemasan dalam merancang kemasan produk kripik angka Shevia 99
- 3) merumuskan rekomendasi kemasan produk kripik angka Shevia 99 dalam upaya memenuhi kebutuhan pelanggan

I.4. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang penulis diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Mendapatkan desain kemasan produk kripik angka Shevia 99 berdasarkan kebutuhan konsumen sehingga diharapkan dapat menarik minat konsumen untuk membeli dan mengkonsumsi produk kripik angka Shevia 99.
- 2) Dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM untuk perancangan inovasi desain kemasan produk yaitu dapat menarik konsumen untuk membeli kripik Angka Shevia 99 serta berdampak pada peningkatan daya saing penjualan produk tersebut.

I.5. Batasan Masalah dan Asumsi Penelitian

Dengan adanya permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka perlu ditentukan batasan masalah dan asumsi penelitian, bertujuan agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari topik bahasan yang ditentukan. Berikut adalah batasan masalah dan asumsi penelitian :

I.5.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagi berikut:

- 1) Penelitian hanya dilakukan di UMKM Shevia 99 pada produk kripik Angka
- 2) Metode yang digunakan dalam penelitian hanya menggunakan metode QFD

- 3) Objek penelitian adalah remaja, dewasa, hingga lansia (usia 17 s/d 65 tahun keatas) yang mengonsumsi keripik nangka (lebih dari satu kali).

I.5.2 Asumsi Penelitian

Asumsi masalah yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Data-data penelitian dianggap valid berdasarkan hasil pengumpulan langsung dan dari pihak yang terlibat
- 2) Proses produksi di UMKM Shevia 99 diasumsikan berjalan secara stabil.
- 3) Responden yang mengisi kuisioner dianggap faham dan mengerti mengenai permasalahan yang dibahas.

I.6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Dusun Belendung, Desa Belendung, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang

I.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian diperlukan suatu sistematika penulisan agar penulisan laporan penelitian tersusun secara sistematis. Sistematika dalam pembuatan tugas akhir yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah yang menjadi topik utama dalam penelitian, rumusan-rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan asumsi penelitian, lokasi penelitian serta sistematika penulisan pembuatan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, berisikan mengenai teori-teori atau studi pustaka yang diambil dari beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dimana teori-teori yang diuraikan disini akan menjadi landasan ataupun acuan dalam pemecahan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Pada bab ini berisikan mengenai penjelasan model pemecahan dari masalah serta kerangka berfikir yang menjabarkan langkah-langkah secara terperinci yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan mengenai data-data yang telah dikumpulkan selama penelitian, dimana data ini diambil didesa baik secara observasi atau survey lapangan. Pada bab ini juga berisikan pengolahan data-data yang sebelumnya telah dikumpulkan serta diolah sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang analisa dari data yang telah diolah sebelumnya, dimulai dari pengumpulan data hingga hasil akhir pengolahan data. Hasil dari analisa ini akan menjadi pembahasan mengenai perancangan desain kemasan produk.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan-kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang dibuat akan menjawab seluruh rumusan masalah yang sebelumnya telah ditetapkan pada bab 1 penelitian ini. Serta pada bab ini akan menyajikan saran yang diberikan baik untuk desa maupun bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini. Saran yang diberikan diharapkan akan berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan tindakan yang akan diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Utami, E. (2018). Perancangan Desain Kemasan Produk Olahan Coklat “Cokadol” Dengan Metode Quality Function Deployment. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 5(2), 91-100.
- HARDIAN, H., & SARI, D. K. S. (2018). Perancangan Desain Kemasan Produk Minuman Teh Dengan Metode Quality Function Deployment (Qfd). *Jurnal Teknik Industri*, 5(1).
- Erliana, & Wibowo. (2020). Perancangan Kemasan Produk Tahu Walik Dengan Metode Quality Function Deployment (Studi Kasus Home Industry Tahu Walik Lawang). *Jurnal Penelitian dan Aplikasi Sistem & Teknik Industri (PASTI)*, XIV(1), 96-104.
- D. Premkumar, M. Balamurugan, (2014) “Implementation of Quality Function Deployment in Pump Industry”, *International Journal of Innovative Research in Science, Engineering and Technology*, Vol. 3 Special Issue: 3, 2319-8753
- Akao, Y. Quality Function Deployment: Integrating Customer Requirement Into Product Design. Portland Oregon: Productivity Press.
- Irvan, M. (2015). Fase Pengembangan Konsep Produk dalam Kegiatan Perancangan dan Pengembangan Produk. *Faktor Exacta*, 4(3), 261-274.
- Adriantanti, E. 2012. Aplikasi Metode *Quality Function Deployment* (QFD) dalam Usaha Memenuhi Kepuasan Konsumen terhadap Produk Aqua Gelas 240 ml pada PT Tirta Investama Pandaan. Prosiding Seminar Nasional Teknoin. Hal 37-44.
- Mehrjerdi, Y,Z. 2010. Quality Function Deployment and Its Extensions. *International Journal of Quality & Reliability Management*. 27 (6), 616- 64.
- Rahman, A., & Supomo, H. (2012). Analisa kepuasan pelanggan pada pekerjaan reparasi kapal dengan metode quality function deployment (qfd). *Jurnal Teknik ITS*, 1(1), G297-G302.
- Effendi, U. (2015). Analisis Perencanaan Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Konsumen dengan Metode Quality Function Deployment (QFD). *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 4(1), 41-5

